

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Adapun familia Bivalvia yang ditemukan pada substrat dominan berlumpur yaitu familia Arcidae sedangkan familia Bivalvia yang ditemukan pada substrat dominan berpasir yaitu familia Mactridae. Artinya pada kawasan pantai Ujung Pandaran Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur setelah dilakukan penelitian yang ditemukan hanya ada dua familia tersebut.
2. Tingkat perbedaan keanekaragaman antara substrat dominan berlumpur dan substrat dominan berpasir tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Meskipun persentasenya tingkat keanekaragam memiliki perbedaan dimana stasiun I memiliki  $H' = 1,343$  dan stasiun II memiliki  $H' = 0,193$ , artinya nilai indeks keanekaragaman yang tertinggi terdapat di stasiun I dan terendah di stasiun II. Namun berdasarkan uji varians tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara ke dua stasiun, artinya dalam mengukur tingkat perbedaan keanekaragaman ke dua stasiun tidak hanya melihat dari angka persentase indeks keanekaragaman saja.
3. Dominansi dari kelas Bivalvia yang berada pada substrat dominan berlumpur lebih mendominasi dibandingkan dengan Bivalvia yang berada pada substrat dominan berpasir. Hal ini dikarenakan dilihat dari tingkat keanekaragaman pada dua kondisi substrat tersebut.

## **B. Saran**

Perlu ada penelitian lebih lanjut mengenai kaitannya dengan faktor fisik – kimia yang mempengaruhi Bivalvia serta karakteristik populasi (pola distribusi) dari Bivalvia, karena penelitian ini merupakan penelitian dasar dalam upaya mengetahui tingkat keanekaragaman Bivalvia di pantai Ujung Pandaran Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur. Penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dalam referensi untuk melakukan identifikasi serta mengaitkannya dengan faktor abiotik yang mempengaruhinya sebab tidak tersedianya alat yang memadai.

Selain itu untuk penelitian selanjutnya waktunya dapat diperpanjang dan tempat penelitian dapat diperluas agar Bivalvia yang ditemukan lebih banyak. Identifikasi Bivalvia dapat dilanjutkan sampai pada tingkat spesies. Hal mendasar yang juga harus menjadi perhatian sebelum melakukan penelitian selanjutnya adalah faktor abiotik yang mempengaruhinya misalnya kondisi arah angin yang bertiup, arus gelombang, pasang surut dan faktor-faktor lainnya.

Penelitian selanjutnya alangkah baiknya dilakukan pada kondisi di siang hari dan malam hari kemudian dikondisikan pada kondisi arah angin timur untuk memungkinkan adanya perolehan Bivalvia yang lebih banyak dan beragam baik dari jenis dan bentuk cangkang morfologi Bivalvia tersebut. Bukan hanya itu saja alangkah baiknya juga dilakukan pada kedalaman air yang berada diatas 3-4 cm artinya di kedalaman beberapa meter sehingga memungkinkan perolehan Bivalvia yang beragam jenisnya.

